

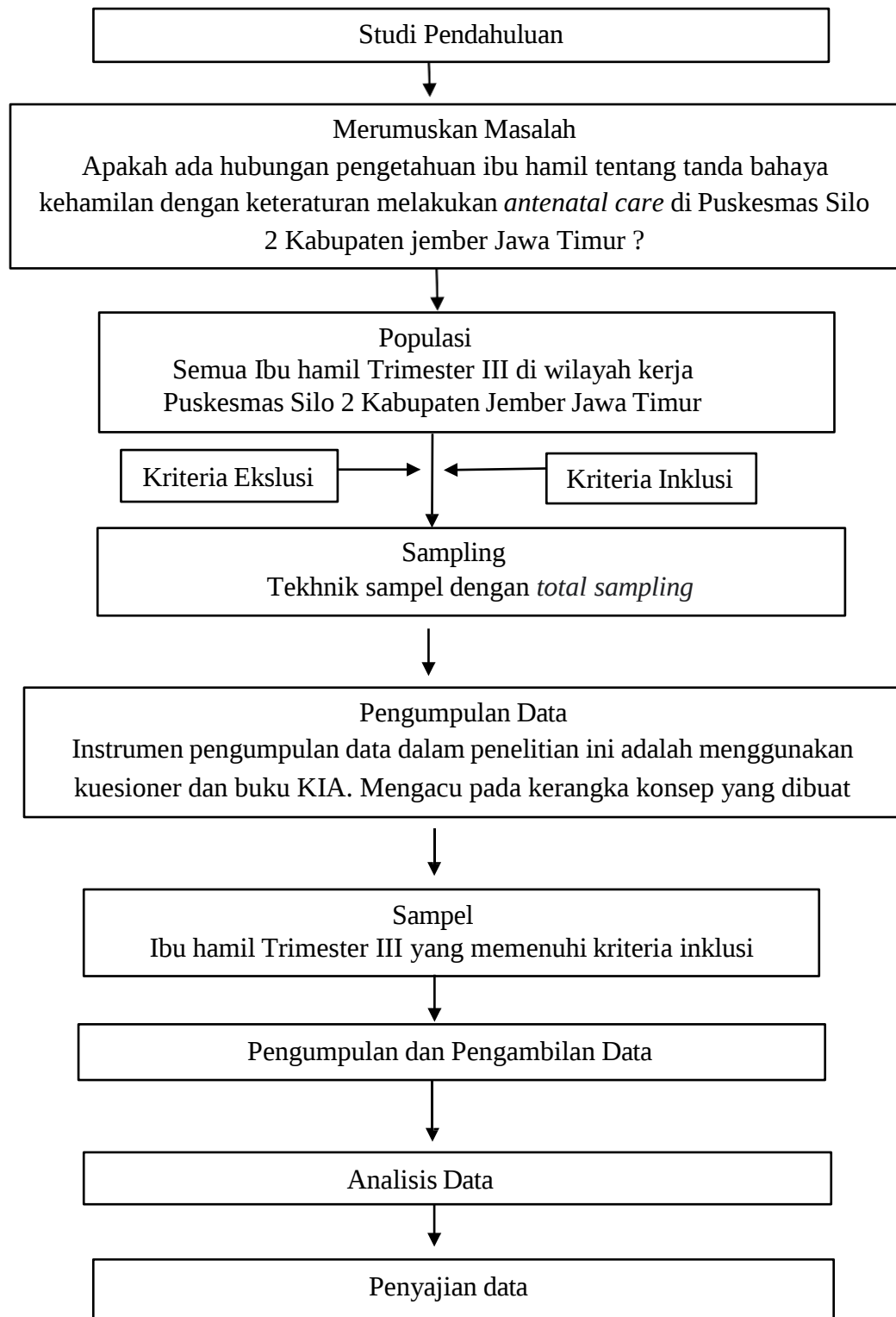
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu data mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan keteraturan melakukan *Antenatal Care* (ANC) dikumpulkan pada waktu yang sama. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan) dan variabel tergantung (keteraturan ANC).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Silo 2 Kabupaten Jember Jawa Timur, dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah semua wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Silo 2 sebanyak 35 ibu hamil.

2. Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian adalah

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh, 2018).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Silo 2 Kabupaten Jember Jawa Timur.
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Imas & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu sakit dan atau mengundurkan diri sehingga tidak dapat diambil datanya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah *total sampling*. Seluruh ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian. Sebuah proses diambilnya sampel sesuai jumlah populasi untuk subjek penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden berupa kuisioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

b. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, atau sumber lainnya yang sudah tersedia dalam bentuk yang siap digunakan dan tidak memerlukan proses pengukuran langsung. Contoh dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari sensus atau survei yang telah dilakukan sebelumnya (Adiputra & Sudarma, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah keteraturan ibu hamil dalam melakukan antenatal care yang diperoleh dari buku KIA ibu hamil.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang

kredibilitas tinggi dan begitu sebaliknya (Sujarweni, 2014). Terdapat tahapan pengumpulan data yaitu:

a. Persiapan

- 1) Setelah usulan skripsi disetujui, selanjutnya mengurus kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor :DP.04.02/F. XXXII.25/ 615 /2025 tanggal 16 Mei 2025.
- 2) Mengusulkan surat permintaan izin guna melaksanakan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Jember Jawa Timur Nomor : 074/1399/415/2025 tanggal 02 Mei 2025.
- 3) Mengusulkan permintaan izin untuk melaksanakan penelitian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Jawa Timur dan Kepala Puskesmas Silo 2 Nomor 000.9.2 / 5977 / 35.09.311 / 2025 tanggal 19 Mei 2025.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kolaborasi guna penghimpunan data dengan Bidan koordinator wilayah kerja Puskesmas Silo 2
- 2) Setelah mendapatkan sampel dengan kriteria inklusi, kemudian melaksanakan pendekatan/ penjelasan terhadap responden mengenai target penelitian ini. Apabila responden bersedia jadi sampel penelitian maka, diminta menandatangani *informed consent*.
- 3) Melakukan pengumplan data.
- 4) Memeriksa kelengkapan kuisioner yang telah diisi, jika tak lengkap responden dimintakan guna mengecek lalu isi kuisioner yang belum lengkap.

- 5) Pengolahan dan analisis data.
- 6) Penyusunan laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen penelitian

1) Kuisisioner

Kuisisioner adalah Instrumen pengumpulan data yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2017). Digunakan kuisisioner yaitu soal dengan total 20 pertanyaan. Soal atau pertanyaan tersebut diadopsi dari penelitian Setiyawati, (2017) dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan pelaksanaan kunjungan *antenatal care*. Terdapat dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah, jika benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Responden mengisi kuisisioner secara mandiri dan luring. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses skoring dengan menghitung total nilai responden yang didapat dari penjumlahan keseluruhan nilai pada masing-masing item pertanyaan dalam instrumen penelitian gambaran pengetahuan.

2) Buku KIA

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021) dalam Buku KIA, keteraturan ANC dinilai berdasarkan jumlah kunjungan yang dilakukan ibu hamil sesuai rekomendasi yaitu 1 kali kunjungan pada trimester pertama, 2 kali kunjungan pada trimester kedua dan 3 kali kunjungan pada trimester ketiga

b. Validitas dan reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah teruji valid dan reliabel sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas

kembali. Instrumen pengetahuan diadopsi dari penelitian Setiyawati (2017). Memiliki nilai valid menggunakan korelasi spearman dengan nilai korelasi rho 0,671.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statistic Package for Social Science* (SPSS) 25. Metode pengumpulan data yang berupa opini dari subyek yang diteliti dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner sebagai instrument penelitian merupakan satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan pernyataan tertulis kepada 35 responden untuk kemudian dijawab. Kegiatan tersebut mencakup :

a. Editing

Mengumpulkan seluruh hasil perhitungan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Selanjutnya, dilakukan verifikasi untuk memastikan bahwa semua data yang terkumpul lengkap dan tidak terdapat data yang hilang atau kosong. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan keakuratan analisis data.

b. Coding

Peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) pada setiap data variabel. *Coding* merupakan usaha untuk mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lebaran tabel kerja guna mempermudah dalam membaca. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk

analisis data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu. Koding yang dilakukan, sebagai berikut di bawah ini:

1) Karakteristik responden:

a) Usia

(1) < 20 tahun, kode: 1

(2) 20 tahun – 35 tahun, kode: 2

(3) > 35 tahun, kode: 3

a) Pendidikan

(1) Tidak Sekolah, kode: 1

(2) Pendidikan Dasar (SD-SMP), kode: 2

(3) Pendidikan Menengah (SMA/SMK), kode: 3

(4) Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana), kode: 4

b) Pekerjaan

(1) Tidak Bekerja, kode: 1

(2) Bekerja, kode: 2

c) Jumlah anak (Paritas)

(1) Primipara, kode: 1

(2) Multipara, kode: 2

2) Pengetahuan

a) Baik, kode: 1

b) Cukup, kode: 2

c) Kurang, kode: 3

3) Keikutsertaan

a) Teratur, kode: 1

b) Tidak teratur, kode: 2

c. *Entry*

Jawaban-jawaban yang sudah diubah dalam bentuk kode disebut dengan data. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan (*cleaning*) data merupakan kegiatan pembersihan data hasil entry data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan *coding*.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Pada penelitian ini memakai analisis data *Univariat*. Analisis *Univariat* berperan guna menganalisis tiap – tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk memberikan deskriptif secara umum. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P: hasil persentase

f: frekuensi

n: jumlah seluruh responden

1) Variabel pengetahuan

Mengukur pengetahuan ibu hamil terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Setiap pertanyaan menjawab benar diberi skor 1 dan menjawab salah diberi skor 0.

$$\text{Menentukan persentase nilai pengetahuan} = \frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$$

(Ramadhani & Hati, 2024).

Setelah presentasi diketahui kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria :

- a) Baik : 76 -100 % = 16-20 soal dijawab benar
- b) Cukup : 57 – 75 % = 12-15 soal dijawab benar
- c) Kurang : $\leq 56 \%$ = 0-11 soal dijawab benar

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini guna untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap keteraturan melakukan *Antenatal Care*. Rumus yang digunakan dalam uji bivariat ini adalah *chi-square*.

Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan dua variabel dan mengukur kuatnya hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya.. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS 25. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan :

$p \text{ value} \leq (0,05)$: H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC.

$p \text{ value} > (0,05)$: H_0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC.

G. Etika Penelitian

Menurut Fauzi dkk (2022) terdapat lima prinsip utama yang perlu dipahami antara lain :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan sebuah wujud kesepakatan peneliti pada responden yang dimana secara membagikan lembaran kesepakatan menjadi responden. Awal pengkajian dilaksanakan membagikan lembar kesepakatan kepada responden agar sebagai klien peneliti. Targetnya ialah subyek memahami dengan target serta maksud pengkajian serta mengamati dengan jelas pengaruh melalui pengkajian, apabila subyek siap maka ditandai dengan memberi tanda tangan hak responden di lembaran kesepakatan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan sebuah konflik yang hendak membagikan kepastian guna subyek penelitian secara tak membagikan nama terhadap lembaran penghimpunan data.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan dari penelitian, dengan laporan konflik lain. Informasi yang sudah kumpulkam di jamin kerahasiannya pada peneliti.

4. *Self determination*

Merupakan pasien memiliki hak otonomi serta hak guna membentuk putusan dengan kesadaran serta dimengeri secara optimal.

5. *Fair handling* (Penanganan yang adil)

Memberi seseorang hak yang selaras guna ditentukan serta terkait pada penelitian tak dengan diskriminasi serta dibagikan perlakuan yang selaras secara

hormat pada semua persetujuan yang sudah di sepakati.

6. *The right to get protection* (Hak mendapatkan perlindungan)

Merupakan sebuah subyek memperoleh keamanan, yang mewajibkan supaya klien dijaga melalui eksploitasi serta peneliti perlu memastikan jika seluruh upaya dilaksanakan guna meminimalisir kerugian serta resiko